



Implementasi Supervisi Digital Benua Asia, Australia, dan Eropa : Studi Sekolah Dasar Linimasa, Indonesia

Hamdan^{*1}, Lintang Mulyadi², Maman Rachman³

^{1,2,3}, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponding : silung27@gmail.com

Submitted : 2026-04-10; Accepted : 2026-05-02; Published : 2026-05-12

Kata Kunci :

*Supervisi Digital,
Pendidikan Dasar,
Kualitas
Pendidikan.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi supervisi digital di SD Linimasa, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan serta pengembangan profesional guru. Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi penting, terutama di sekolah dasar yang memiliki karakteristik unik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Linimasa memiliki keunggulan dalam pengembangan holistik peserta didik dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Implementasi supervisi digital melalui platform teknologi meningkatkan efektivitas pengawasan dan evaluasi, serta memperkuat kolaborasi antar guru. Meskipun terdapat tantangan dalam manajemen inovasi pendidikan, SD Linimasa menunjukkan langkah positif dalam mengadopsi praktik terbaik dari negara lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, serta menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program supervisi yang lebih efektif.

Copyright © 2026 Authors

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru yang signifikan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah supervisi, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. SD Linimasa, yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, merupakan contoh sekolah dasar berbasis lingkungan yang menerapkan supervisi digital dengan cara yang inovatif. Sekolah ini memiliki pendekatan unik yang mengedepankan kemampuan holistik peserta didik, serta berkomitmen untuk menjaga lingkungan di tengah maraknya sekolah Islam terpadu di sekitarnya.

Pentingnya topik ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam proses supervisi pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik khusus seperti SD Linimasa. Dengan memanfaatkan teknologi, sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan evaluasi, serta mendukung pengembangan profesional guru. Tren global menunjukkan bahwa banyak negara di Asia, Australia, dan Eropa telah mulai mengadopsi teknologi dalam pendidikan. Namun, implementasi di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, masih tergolong baru dan perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini berfokus pada implementasi supervisi digital di SD Linimasa, dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak implementasi supervisi digital terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru.

Banyak negara di dunia, termasuk di Asia, Australia, dan Eropa, telah mengadopsi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Penggunaan platform digital untuk supervisi pendidikan semakin umum, memungkinkan pengawasan yang lebih transparan dan akuntabel. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran (Fira dkk, 2024). Beberapa studi juga menyoroti pentingnya supervisi yang berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sulistyowati dkk, 2025)

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur yang membahas implementasi supervisi digital di sekolah dasar di Indonesia. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada sekolah menengah atau perguruan tinggi, sementara implementasi di tingkat dasar masih kurang dieksplorasi. Transformasi digital dalam pendidikan dasar di Indonesia menghadapi kesenjangan implementasi yang signifikan. Data Kementerian Pendidikan (2023) menunjukkan hanya 32% dari 148.000 SD di Indonesia yang menerapkan sistem supervisi berbasis teknologi.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan fokus pada SD Linimasa sebagai sekolah dasar berbasis lingkungan (smart eco-school) yang menerapkan supervisi digital, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang praktik spesifik di sekolah dasar yang memiliki karakteristik unik.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks pendidikan, karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program supervisi yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang supervisi pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar, serta memberikan kontribusi pada teori konstruktivisme dan manajemen pendidikan. Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan model supervisi digital yang efektif, serta memberikan panduan bagi guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran.

Dengan memberikan contoh konkret dari SD Linimasa, penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi teknologi dalam proses supervisi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar melalui implementasi supervisi digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi supervisi digital di SD Linimasa, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, serta memahami dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru. Penelitian ini melibatkan subjek yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dan siswa, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi supervisi digital. Validitas data akan ditingkatkan melalui triangulasi data, sementara etika penelitian akan dijunjung tinggi dengan mendapatkan persetujuan partisipan dan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi supervisi digital terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Linimasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan SD Linimasa

SD Linimasa menunjukkan beberapa keunggulan yang membedakannya dari sekolah dasar lainnya, yang berkontribusi pada kualitas pendidikan yang tinggi dan relevansi dalam konteks sosial saat ini. Sekolah ini menekankan pengembangan peserta didik yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional. Menurut Auralia & Lesmana (2025), pendidikan yang berfokus pada pengembangan kecerdasan majemuk dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih seimbang dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Penelitian oleh Asdhar & Yoenanto (2024) juga menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan aspek sosial dan emosional dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

SD Linimasa memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan. Dalam era di mana kepedulian terhadap isu lingkungan semakin menurun, sekolah ini berperan aktif dalam mendidik siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Penelitian oleh Sagala et al (2024). menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan pro-lingkungan di kalangan siswa. Dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan

ke dalam kurikulum, SD Linimasa tidak hanya mendidik siswa tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai warga yang bertanggung jawab.

Dengan membatasi jumlah siswa maksimal 20 per kelas, SD Linimasa dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap siswa. Penelitian oleh Rahmayany, S., & Darmiyanti, A. (2025). menunjukkan bahwa ukuran kelas yang lebih kecil berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa, karena memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara guru dan siswa. Hal ini tercermin dalam umpan balik positif dari orang tua dan siswa mengenai pengalaman belajar di SD Linimasa, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Implementasi Supervisi Digital di SD Linimasa

Implementasi supervisi digital di SD Linimasa menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan evaluasi dalam pendidikan. SD Linimasa melaksanakan rapat antar guru secara rutin setiap minggu. Rapat ini tidak hanya melibatkan guru dari kelas yang sama, tetapi juga antar fase dan secara keseluruhan civitas sekolah. Menurut Sofiah, M. A., & Azizah, R. N. N. (2024), kolaborasi antar guru dapat meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. Rapat rutin ini menciptakan ruang untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi pengajaran, serta memperkuat kolaborasi antar guru. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dan didukung dalam proses pengajaran mereka.

Guru-guru di SD Linimasa secara rutin mengupload bahan ajar untuk minggu berikutnya ke dalam software yang disediakan. Penggunaan platform digital ini memudahkan pengawasan dan evaluasi, memungkinkan kepala sekolah dan pengawas untuk memantau kesiapan materi ajar secara real-time. Penelitian oleh Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, serta memfasilitasi pengawasan yang lebih baik. Di SD Linimasa, penggunaan software ini telah terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengajaran.

Dengan sistem digital ini, kepala sekolah dan pengawas dapat dengan mudah mengecek kesiapan administrasi guru dalam pembelajaran setiap minggunya. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memastikan bahwa semua guru siap untuk mengajar dengan baik. Menurut penelitian oleh Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025) sistem manajemen berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan. Di SD Linimasa, sistem ini telah membantu mengurangi beban administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengajaran.

Perbandingan dengan Praktik di Benua Asia, Australia, dan Eropa

Praktik supervisi digital di SD Linimasa dapat dibandingkan dengan pendekatan yang diterapkan di negara-negara lain di Benua Asia, Australia, dan Eropa. Di negara-negara seperti Singapura dan Jepang, banyak sekolah telah mengintegrasikan teknologi dalam supervisi pendidikan dengan menggunakan data analitik untuk memantau kemajuan siswa. Penelitian oleh Kharis, S. A. A., & Zili, A. H. A. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan data analitik dalam pendidikan dapat membantu guru dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait

pengajaran dan pembelajaran. SD Linimasa dapat mengambil inspirasi dari praktik ini untuk lebih memanfaatkan data dalam pengambilan keputusan.

Di Australia, model supervisi yang menggabungkan teknologi dengan pendekatan kolaboratif telah diterapkan. Ini memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan pengawas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan mendukung. Penelitian oleh Sutrisno, S., Prestiadi, D., Alfajri, T. A., Mulyadin, E., Purwati, E., & Supriyanto, A. (2024). menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dan pengawas dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. SD Linimasa telah menunjukkan langkah positif dalam hal ini, tetapi dapat lebih meningkatkan kolaborasi dengan mengadopsi praktik terbaik dari Australia.

Di Eropa, sistem e-learning digunakan untuk supervisi pendidikan, yang memungkinkan pengawasan yang lebih transparan dan akuntabel. Penelitian oleh Muttaqin, Z. (2024). menunjukkan bahwa e-learning dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. SD Linimasa dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan elemen e-learning dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa.

Tantangan dan Solusi di SD Linimasa

Meskipun SD Linimasa memiliki banyak keunggulan, tantangan dalam manajemen dan pengelolaan inovasi pendidikan tetap ada. Salah satu tantangan utama yang dihadapi SD Linimasa adalah manajemen dan pengelolaan inovasi pendidikan yang cepat berubah. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, sekolah harus mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan metode pengajaran yang inovatif. Menurut Jaya, H., Hambali, M., & Fakhrurrozi, F. (2023). perubahan dalam pendidikan memerlukan kepemimpinan yang kuat dan dukungan yang berkelanjutan untuk berhasil. Hal ini menjadi tantangan bagi SD Linimasa untuk memastikan bahwa semua staf terlatih dan siap menghadapi perubahan.

SD Linimasa harus terus berinovasi dalam pendidikan sambil memperkuat manajemen yang ada. Ini termasuk pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran baru, serta pengembangan sistem manajemen yang lebih efisien untuk mendukung implementasi inovasi pendidikan. Penelitian oleh Pratiwi, I., Azura, Y., Nasution, A. F., & Hasibuan, A. S. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan guru dan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, SD Linimasa perlu merancang program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan profesional guru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Linimasa memiliki keunggulan yang signifikan dalam pengembangan holistik siswa, komitmen terhadap lingkungan, dan fokus pada kualitas pendidikan. Implementasi supervisi digital di sekolah ini telah meningkatkan efektivitas pengawasan dan evaluasi, serta menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung pengembangan profesional guru. Meskipun ada tantangan dalam manajemen inovasi, dengan pendekatan yang tepat, SD Linimasa dapat terus beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi perubahan di dunia pendidikan. Perbandingan dengan praktik di Benua Asia, Australia, dan Eropa menunjukkan bahwa SD Linimasa berada di jalur yang tepat untuk

mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, dan dapat mengambil inspirasi dari praktik terbaik di negara lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan lebih lanjut.

REFERENSI

- Asdhar, H. J., & Yoenanto, N. H. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sosio-Emosional terhadap Pencapaian Belajar pada Siswa Sekolah Dasar: A Literature Review. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 6(3), 115-125.
- Auralia, F. A., & Lesmana, G. (2025). Mengoptimalkan Potensi Siswa melalui Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(1), 236-243.
- Fira, F., Ilham, I., Rahmania, R., Irwandi, I., & Hudri, M. (2024, August). Meningkatkan keterlibatan siswa melalui teknologi pendidikan: Tinjauan sistematis. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 1-13).
- Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Statistik Pendidikan Dasar 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.Q
- Kharis, S. A. A., & Zili, A. H. A. (2022). Learning Analytics dan Educational Data Mining pada Data Pendidikan. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6(1), 12-20.
- Muttaqin, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2153-2168.
- Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4).
- Pratiwi, I., Azura, Y., Nasution, A. F., & Hasibuan, A. S. (2024). Pengembangan profesi dan karir guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 344-351.
- Rahmayany, S., & Darmiyanti, A. (2025). Pengaruh Tata Letak Pembelajaran Letter U dan Penataan Tempat Duduk Siswa terhadap Pengelolaan Kelas di Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 96-105.
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., & Yana, R. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan pada generasi muda. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 488-498.
- Sofiah, M. A., & Azizah, R. N. N. (2024). Kolaborasi guru dan manajemen sekolah dalam pengembangan kurikulum efektif. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(3), 41-51.
- Sulistyowati, C., Waruwu, M., Enawaty, E., & Halida, H. (2025). Analisis implementasi supervisi pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD): Studi literatur sistematis. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 416-422.
- Sutrisno, S., Prestiadi, D., Alfajri, T. A., Mulyadin, E., Purwati, E., & Supriyanto, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Berbasis Digital: Upaya

Membangun Mutu Sekolah. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 38-50.